

ABSTRAK

Fia Fitriani Aisyah. Program Layanan Konseling Islami untuk Mengatasi *Burnout* pada Guru di Pesantren Fithrah Insani, Kecamatan Cimaung, Kabupaten Bandung.

Latar belakang dilakukan penelitian ini adalah guru di Pesantren Fithrah Insani mengalami gejala-gejala *burnout*, seperti kelelahan emosional, menarik diri dari lingkungan sosial, motivasi kerja menurun dan menunda pekerjaan, kondisi tersebut karena guru di pesantren memiliki beban kerja yang kompleks, tidak hanya sebagai pengajar akademis, tetapi juga sebagai pembimbing spiritual dan pengasuh santri selama 24 jam. Hal ini dapat menyebabkan tekanan yang berujung pada *burnout*.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk (1) mengidentifikasi kondisi *burnout* yang dialami oleh guru di Pesantren Fithrah Insani Cimaung, (2) mengidentifikasi faktor-faktor penyebab *burnout* pada guru di Pesantren Fithrah Insani Cimaung, (3) mengetahui eksisting program bimbingan dari Yayasan Fithrah Insani terhadap guru di Pesantren Fithrah Insani, dan (4) mengembangkan program layanan konseling Islami untuk mengatasi *burnout* pada guru di Pesantren Fithrah Insani Cimaung, Kabupaten Bandung. Teori yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan teori *burnout* dari Maslach dan Jackson, yaitu merupakan sindrom kelelahan emosional, dipersonalisasi, dan kurangnya pencapaian personal yang dapat terjadi pada individu yang bekerja dengan orang-orang dalam kapasitas yang sama. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus di lapangan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan pimpinan pesantren dan delapan orang guru pesantren Fithrah Insani. Analisis data menggunakan analisis tematik untuk mengidentifikasi tema utama dan interpretasi temuan. Validitas dan reliabilitas data dijaga melalui triangulasi sumber dan data.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) kondisi *burnout* yang dialami guru-guru pesantren sesuai dengan konseptualisasi Maslach & Jackson (1981) yang mendefinisikan *burnout* sebagai sindrom multidimensional yang terdiri dari tiga komponen utama yaitu kelelahan emosional, depersonalisasi, dan berkurangnya pencapaian personal, (2) faktor penyebab *burnout* pada guru pesantren bersifat multifaktorial dan multilevel. Faktor individual (perfeksionisme, overthinking) berinteraksi dengan faktor interpersonal (konflik kolega, kurangnya support) dan faktor organisasional (*job demands* tinggi, budaya tidak supportive) yang menciptakan kondisi bagi munculnya *burnout*, (3) Secara keseluruhan, program pembinaan yang ada di pesantren dinilai baik dari segi konsep, akan tetapi masih terkendala implementasinya pada relevansi materi dan metode pelaksanaan, (4) sehingga, penelitian ini berhasil menghasilkan program layanan konseling Islami yang hipotetik, yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam mengatasi *burnout*.

Kata Kunci: Program Layanan Konseling Islami, Burnout, Guru Pesantren

ABSTRACT

Fia Fitriani Aisyah. *Islamic Counseling Service Program to Address Burnout in Teachers at the Fithrah Insani Islamic Boarding School, Cimaung, Bandung.*

The background to this research is that teachers at the Fithrah Insani Islamic Boarding School are experiencing symptoms of burnout, such as emotional exhaustion, social withdrawal, decreased work motivation, and procrastination. This is because teachers at the Islamic boarding school have a complex workload, not only as academic instructors but also as spiritual guides and 24-hour caregivers for students. This can cause stress that leads to burnout. The teachers involved in this study are teachers at the Fithrah Insani Islamic Boarding School in Cimaung. This research will focus solely on developing an Islamic counseling service program to address burnout among teachers at the Fithrah Insani Islamic Boarding School in Cimaung, Bandung.

The purpose of this study was to (1) identify the burnout conditions experienced by teachers at the Fithrah Insani Islamic Boarding School in Cimaung, (2) identify the factors causing burnout in teachers at the Fithrah Insani Islamic Boarding School in Cimaung, (3) determine the existing guidance program from the Fithrah Insani Foundation for teachers at the Fithrah Insani Islamic Boarding School, and (4) develop a Islamic counseling service program to address burnout in teachers at the Fithrah Insani Islamic Boarding School in Cimaung, Bandung Regency. This study uses a descriptive qualitative approach with a case study approach in the field. Data collection techniques were carried out through in-depth interviews with the head of the Islamic boarding school and eight teachers at the Fithrah Insani Islamic Boarding School. Data analysis used thematic analysis to identify the main themes and interpret the findings. The validity and reliability of the data were maintained through triangulation of sources and data.

The results of this study indicate that (1) the burnout conditions experienced by Islamic boarding school teachers are in accordance with the conceptualization of Maslach & Jackson (1981) who define burnout as a multidimensional syndrome consisting of three main components, namely emotional exhaustion, depersonalization, and reduced personal achievement, (2) the factors causing burnout in Islamic boarding school teachers are multifactorial and multilevel. Individual factors (perfectionism, overthinking) interact with interpersonal factors (colleague conflict, lack of support) and organizational factors (high job demands, unsupportive culture) which create conditions for the emergence of burnout, (3) Overall, the existing coaching program in Islamic boarding schools is considered good in terms of concept, however, its implementation is still hampered by the relevance of the material and implementation methods, (4) thus, this study has succeeded in producing a hypothetical Islamic counseling service program, which integrates Islamic values in overcoming burnout

Keywords: *Islamic Counseling Services Program, Burnout, Islamic Boarding School Teachers*